

Soerat tetapan di atas hak roemah  
dengan haknja menempati pekarangan.

DJOKJAKARTA, 30 September 1924.

No. 194/40

Lampiran. ✓

Pemarah di Kadipaten PAKOE-ALAMAN soedah menetepken jang  
sorang bernama Amosendjojo beromah di Kotagede Djokjakarta  
mendapat hak di atas doewa boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 73  
di kampoeng Djagalan Pakoe Alaman Blok B No. — Oekoeran pandjang  
13,60 M. lebar 13,50 M. djadi loewasnja ada 183,60 M<sup>2</sup>. ( — R. R. □)

Tonggo sebelah lor Kasidjo  
" " wetan Djalan kecil pekampoengan  
" " kidoel Djalan kecil pekampoengan  
" " koelon Ronokartiko

atsal pembelian dari Hadji Anwar beromah di kampoeng  
Djagalan Pakoe Alaman

(terseboet pratelan dari Kepala kampoeng Pakoe Alaman

tertanggal 29 Agustus 1924

No. 34/40 ) dengan harga f. 1000, — terbilang ( Seriboe roepiah )  
di taksir

Dan Amosendjojo terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat perintah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Origineel*

Soedah tjotjok dengan Register  
dan adanja semoewa katrangan.

Sous-Chef Secretaris,  
RADEN MAS RIO,

